

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju telah memunculkan persaingan yang semakin tajam. Diperlukan penanganan yang serius agar suatu usaha mampu menjaga kelangsungan hidupnya dan dapat bersaing dengan bidang usahanya tersebut. Persaingan yang terjadi ini akan membawa akibat pada konsumen, yaitu konsumen dihadapkan pada berbagai pilihan produk atau jasa, baik yang dalam bentuk, ukuran, maupun mutu. Oleh karena itu dari masing-masing perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Salah satu fungsi manajemen yang baik adalah controlling (pengendalian atau pengawasan). Fungsi pengendalian berguna untuk pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan proses produksi, sehingga tujuan yang ingin dicapai seorang wirausahawan dapat terwujud. Adapun fungsi pengendalian proses ini adalah perencanaan produksi, penentuan urutan kerja, penentuan waktu kerja, pemberian perintah kerja, dan tindak lanjut dalam pelaksanaan proses produksi.¹

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan maka tidak dapat dikatakan berhasil. Pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya perusahaan ke arah tujuan yang diinginkan yakni tujuan yang telah direncanakan. Seorang manajer yang telah melakukan tugas pengawasan haruslah sungguh-sungguh mengerti arti dan tujuan dari tugas pelaksanaan pengawasan.²

Pengawasan yang terjadi di konveksi “Lida Jaya” masih cukup jauh dari kata baik, pasalnya masih banyak proses produksi yang dilaksanakan tidak sesuai harapan dan tidak

¹ Agus Ahyari, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku 1*, (Yogyakarta, BPFE UGM, 2002), 53.

² Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), 205.

sesuai target produksi. Karena pada konveksi “Lida Jaya” menggunakan sistem kerja *borongan* maka karyawan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang singkat, dan karyawan juga hanya mementingkan target atau upah saja, sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya terburu-buru tanpa diteliti terdahulu apabila ada kesalahan. Dan Manajer juga kurang mengontrol pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan sehingga proses produksinya tidak bisa mencapai kualitas yang baik. Maka diperlukanya perbaikan pengawasan supaya dapat mencapai target produksi sesuai yang diinginkan oleh perusahaan tersebut.

Persaingan dalam dunia bisnis juga dapat berupa persaingan dalam bentuk kualitas produk, pelayanan maupun harga produk yang dihasilkan. Hampir semua bidang bisnis tak terkecuali di bidang usaha Konveksi Seragam mempunyai tujuan yang sama yaitu kesuksesan dalam mempertahankan dan mengembangkan produk hasil yang diproduksi mempunyai kualitas yang baik, agar hasil atau *outputnya* memiliki kelangsungan hidup jangka panjang dan memuaskan di benak konsumen.

Agama Islam sebagai agama yang sempurna (*kaffah*) telah memberikan ketentuan-ketentuan bagi umat manusia dalam melakukan aktivitasnya termasuk dalam bidang perekonomian. Dengan berpegang pada aturan-aturan Islam, manusia tidak semata-mata meraih tujuan material saja melainkan juga nilai rohani yang didasarkan pada *falah* (kesejahteraan). Pencapaian tujuan *falah* berkaitan erat dengan nilai-nilai etika dalam berbisnis, dalam aplikasi perusahaan, keadilan mengarahkan pada transaksi yang jelas dan tidak mengandung unsur penipuan dan menghindari *mudarat* (kerugian) bagi orang lain. Melakukan sistem produksi secara transparan, jujur, mengutamakan mutu atau kualitas produk dan menetapkan biaya secara wajar merupakan tanggung jawab bagi perusahaan agar dapat memperoleh hubungan positif dan memiliki kepercayaan dari konsumennya.³

³ Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah: Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009), 31.

Mutu atau kualitas merupakan suatu kondisi fisik, sifat dan kegunaan suatu barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan konsumen secara fisik maupun psikologi, yang artinya kepuasan bagi konsumen mendapatkan produk yang terbaik dari harga yang mereka bayar, sedangkan bagi produsen kualitas merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan produsen.⁴

Lida Jaya Konveksi merupakan UMKM yang bergerak di bidang konveksi yang sudah mendistribusikan hasil produksinya hingga ke luar Jawa. Lida Jaya Konveksi ini membuat produk seragam sekolah mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK, dan kadang pula tingkat TK jika ada pesanan. Untuk pendistribusian terbanyaknya dengan cara menitipkan hasil produksinya ke Pasar Kliwon Kudus.

Dari kegiatan *pra survey* yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data produksi yang dijalankan oleh Lida Jaya ini tiap harinya mencapai 300 sampai 400 potong dalam proses produksi, pada tahun 2017 kemarin setiap harinya mencapai 328 potong dan di tahun 2018 hanya mencapai 315 potong perharinya.⁵

Maka bisa dikatakan target produksinya setiap tahun turun karena kualitas produksi yang dihasilkan kurang maksimal, banyaknya kesalahan karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga perlu tambahan waktu untuk membenahi ulang dan pekerjaan selanjutnya jadi terhambat, adanya komplain dari konsumen dan kurangnya pengawasan yang lebih teliti lagi agar produksi yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan konsumen juga puas dengan produk yang dihasilkan.

Dari fenomena di atas peneliti tertarik pada penelitian ini karena pelaksanaan pengawasan kualitas produksi memiliki peranan penting dalam mewujudkan setiap tujuan yang ingin dicapai oleh seorang manajer. Untuk mencapai kualitas yang baik dan mencapai target produksi maka dilakukan juga pengawasan yang baik dan sesuai aturan dalam Islam. Manajer

⁴ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus Edisi Keempat*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2000), 321.

⁵ Arsip Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus tanggal 03 Januari 2019 Pukul 08.30

harus lebih teliti dalam mengontrol pekerjaan karyawan karena yang paling utama adalah kepuasan pelanggan, apabila proses pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan baik maka hasil produksinya akan baik.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah disebutkan di atas menjadi dasar dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan judul: **Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi dalam Perspektif Syari'ah pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian di dalam penelitian kualitatif disebut batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada kepentingan dan *urgensi* dan *feaseibilitas* masalah yang akan dipecahkan, selain juga keterbatasan tenaga, dana dan waktu.⁶

Berkaitan dengan tema yang peneliti angkat yaitu mengenai Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk Mencapai Target Produksi dalam Perspektif Syari'ah pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus, maka fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi dalam perspektif Syariah sehingga bisa menghasilkan produk yang baik dan tidak mengecewakan pelanggan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan dari permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi pada konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus secara konvensional?

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, CV Alfabeta, 2014), 376.

2. Bagaimana pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi pada konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dalam perspektif Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi pada konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus secara konvensional.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi pada konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus dalam perspektif Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi pembaca
Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai wacana tentang pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi dalam perspektif Syariah.
 - b. Bagi peneliti
Penelitian ini merupakan wacana pengembangan intelektual bagi peneliti guna memperoleh pengalaman tentang pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi dalam perspektif Syariah.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pemilik Lida Jaya Konveksi, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan (kontribusi) yang nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan atau keputusan yang akan diambil terkait masalah pengawasan kualitas yang tepat.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi penelitian berikutnya yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.
- c. Merupakan sarana untuk menerapkan pengetahuan tentang teori-teori yang selama ini dipelajari di bangku perkuliahan dengan pelaksanaannya di lapangan.

F. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman dalam skripsi ini, peneliti membuat sistematika yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Adapun sistematika penelitian laporan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagian awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstraksi, halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian ini adalah bagian terpenting dari suatu skripsi, pada bagian ini berisikan lima bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan dan penutup, yang meliputi:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini meliputi: latar belakang penelitian, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisi tentang pengawasan kualitas, target produksi, pengawasan kualitas dalam perspektif syariah, target produksi dalam perspektif syariah, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, metode analisi data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan bab inti yang berisi tentang hasil penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan, saran, keterbatasan penelitian dari penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan peneliti dan lampiran-lampiran.